

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Allah SWT berfirman dalam Surat ‘Abasa ayat 27-32 yang berbunyi:

فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾ وَعِنَبًا وَقَضْبًا ﴿٢٨﴾ وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٩﴾ وَحَدَائِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾
وَفَاكِهَةً وَأَبًّا ﴿٣١﴾ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ﴿٣٢﴾

Artinya: Lalu di sana Kami tumbuhkan biji-bijian (27) Dan Anggur dan sayur-sayuran (28) Dan Zaitun dan pohon kurma (29) Dan Kebun-kebun (yang) rindang (30) Dan buah-buahan serta rumput-rumputan (31) (Semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu (32) (Q.S. ‘Abasa 27-32).

Ayat di atas menjelaskan tentang kekuasaan dan kebesaran Allah dalam menciptakan biji-bijian, sayur-sayuran, buah-buahan serta rumput yang menjadi bahan makanan bagi manusia dan ternak. Setiap unsur makanan ini memiliki manfaat bagi tubuh manusia yang dapat diteliti dalam kehidupan kita. Salah satu tumbuhan yang bermanfaat bagi tubuh manusia adalah Daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.). Menurut Ijeh dan Chukwunonso (2010), Daun Afrika mengandung senyawa golongan saponin, flavonoid, seskuiterpen lakton dan glikosida steroid. Menurut penelitian Akah, dkk. (2007) tentang manfaat tanaman ini dapat digunakan untuk pengobatan diabetes mellitus. Hal ini disebabkan karena adanya kandungan senyawa flavonoid yang dapat merangsang sekresi insulin. Secara tradisional, tanaman ini juga dapat digunakan sebagai anti rematik, anti malaria, anti diare, anti hipertensi dan untuk mengobati asam urat. Daun tanaman ini juga banyak dimanfaatkan sebagai sayuran (Akah, dkk., 2009).

Masyarakat pada umumnya mengkonsumsi Daun Afrika dengan cara merebus beberapa lembar daun yang masih segar. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga merekomendasikan dan menyarankan penggunaan obat-obatan tradisional untuk mengobati berbagai penyakit, akan tetapi aspek keamanan penggunaan obat tradisional haruslah diutamakan dalam pemilihan obat-obatan tradisional. Pengembangan suatu bahan menjadi suatu produk tentunya memerlukan evaluasi keamanan untuk menentukan batas perlakuan yang aman. Pengujian toksisitas suatu bahan dapat dilakukan secara akut (dosis tunggal) maupun kronis (dosis berulang dalam jangka waktu tertentu). Toksisitas suatu zat adalah kemampuan zat tersebut untuk menimbulkan kerusakan pada organisme hidup. Uji toksisitas sub akut adalah uji yang digunakan untuk mengetahui toksisitas suatu senyawa yang dilakukan pada hewan uji dengan sedikitnya tiga tingkat dosis. Umumnya, uji toksisitas dilakukan dalam jangka waktu 28 hari dan dilakukan untuk mengetahui lebih jauh karakteristik pengaruh toksik spesifik dari senyawa kimia pada organ atau jaringan, seperti hati dan ginjal (BPOM, 2010). Hasil penelitian Sekar, dkk. (2016) menggunakan ekstrak etanol 70% Daun Afrika, diperoleh nilai $LD_{50} > 16$ g/kg BB pada pengujian toksisitas akut dan pada uji sub kronis tidak terjadi kematian pada kelompok dosis 1.000 mg/kg BB.

Ginjal adalah organ yang mempunyai peranan penting dalam tubuh yang berfungsi untuk membuang sampah metabolisme dan racun tubuh dalam bentuk urin atau air seni. Ginjal merupakan organ tubuh yang rentan terhadap pengaruh zat-zat kimia, karena organ ini menerima 25-30% sirkulasi darah untuk dibersihkan sehingga sebagai organ filtrasi kemungkinan terjadinya perubahan patologik sangat tinggi (Corwin, 2001). Penggunaan obat tradisional khususnya Daun Afrika dengan konsentrasi tertentu diduga akan memberikan efek atau indikasi yang berbeda pada organ-organ tubuh termasuk ginjal. Oleh karena itu penelitian ini dirancang untuk mengetahui efek dari pemberian infusa Daun Afrika terhadap gambaran histopatologi ginjal mencit galur BALB/c.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh infusa Daun Afrika terhadap histopatologi ginjal mencit galur BALB/c?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh infusa Daun Afrika terhadap histopatologi ginjal mencit galur BALB/c.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberi banyak pengalaman untuk dikembangkan sebagai penelitian lanjutan bagi para peneliti maupun mahasiswa.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat menjadi informasi penting mengenai potensi toksisitas infusa Daun Afrika sebagai obat herbal bagi masyarakat.